

## ABSTRAK

### **Penerapan Analisis Diskriminan Terhadap Faktor–Faktor Pembeda Penentu Status Kemiskinan Rumah tangga di Kota Padang**

**Oleh : Yonna Chintia**

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh berbagai negara di dunia termasuk Indonesia khususnya Kota Padang. Di Kota Padang jumlah penduduk miskin setiap tahunnya mengalami peningkatan. Untuk itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sedang berupaya untuk menurunkan kemiskinan tersebut. Salah satunya dengan memberikan program-program bantuan kepada rumah tangga dengan kategori miskin. Agar bantuan yang diberikan tepat sasaran, pemerintah haruslah bijak dalam menentukan indikator-indikator yang menentukan status kemiskinan. Indikator tersebut diantaranya pengeluaran sebulan ( $x_1$ ), lamanya kepala keluarga menempuh pendidikan ( $x_2$ ), banyaknya anggota rumah tangga ( $x_3$ ), status bekerja kepala rumah tangga ( $x_4$ ), luas lantai ( $x_5$ ), dan status kepemilikan rumah ( $x_6$ ), dengan variabel dependen status kemiskinan yaitu miskin dan tidak miskin. Indikator-indikator yang digunakan pada variabel independen tersebut memiliki skala interval ataupun rasio, pada variabel dependen berskala nominal atau ordinal oleh karena itu dalam penelitian ini dibentuk model diskriminan yang menjadi faktor pembeda antara rumah tangga miskin dengan rumah tangga tidak miskin. Sampel diperoleh dari data SUSENAS Kota Padang periode Maret 2016 yang berjumlah 725 rumah tangga yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Untuk analisis diskriminan sampel dibagi menjadi 2 yaitu sampel analisis dan sampel *holdout*. Untuk masing-masing sampel dibagi sesuai dengan distribusi sampel pada sampel total. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor pembeda yang menentukan status kemiskinan rumah tangga tersebut yaitu pengeluaran sebulan ( $x_1$ ), lamanya kepala keluarga menempuh pendidikan ( $x_2$ ), banyaknya anggota rumah tangga ( $x_3$ ), status bekerja kepala rumah tangga ( $x_4$ ), dan status kepemilikan rumah ( $x_6$ ). Dengan model fungsi untuk sampel analisis sebagai berikut :

$$D = 0,518 X_1 + 0,252X_2 + 0,234X_3 - 1,013X_4 + 0,369X_6$$

dengan ketepatan model sebesar 82,6%.